BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial merupakan salah satu indikator mengapa manusia saling membutuhkan satu sama lainnya. Hal ini tampak dalam kehidupan sehari hari baik dilingkungan dimana ia tinggal maupun dilingkungan lain. Oleh sebab itu terjadilah interaksi sosial dimana antara individu yang satu dengan yang lainnya saling membutuhkan, salah satu contoh yang dapat kita lihat pada saat sekarang ini adalah zakat.

Menteri Sosial, Salim Segaf Al Jufri menilai, sistem penyaluran zakat di Indonesia banyak yang belum tepat. Jika zakat disalurkan dengan cara benar dan tepat, kata Salim, pemerintah berharap hal tersebut dapat membantu mengatasi kemiskinan.[1]

Sebagai lembaga yang tujuannya mensejahterakan masyarakat, tentu BAZNAS sangat di tuntut untuk mempunyai program sosialisasi dan pengelolaan zakat yang baik agar dana yang di himpun dari para *muzakki* atau pemberi zakat dapat disalurkan kepada masyarakat yang kurang mampu atau *mustahik* yang memang berhak menerima zakat.

Namun berdasarkan fakta yang dapat kita lihat sangat banyak sekali masyarakat Kampar yang hidup dalam garis kemiskinan dan jauh dari yang namanya hidup layak dan sejahtera, adapun bantuan dari pemerintah kepada fakir miskin namun masih banyak masyarakat miskin yang tidak mendapat bantuan, dikarenakan sering kali pembagian zakat yang tidak tepat kepada sasaran.[2]

Permasalahan inilah yang menjadi tugas dari Humas Lembaga Baznas kabupaten Kampar dalam melaksanakan visi dan misinya demi tercapainya kehidupan masyarakat Kampar yang sejahtera. Dengan melaksanakan

---

[1] Republika.Co.Id, Jakarta
[2] Hasil Survey Lapangan.

sosialisasi kepada masyarakat kabupaten Kampar tentang program zakat dan pentingnya zakat, dengan tujuan agar masyarakat paham dan lebih memilih menyalurkan zakat ke lembaga Baznas. Dan dana yang terkumpul dari para pemberi zakat akan dikelola dan disalurkan kepada masyarakat yang benar benar layak menerima zakat tersebut.

Dalam permasalahan ini kontribusi humas sangatlah penting untuk mencapai tujuan melaksanakan program sosialisasi zakat kepada masyarakat kabupaten Kampar, sehingga lembaga Baznas dapat mewujudkan visi dan misinya yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat kabupaten Kampar. Di indonesia telah dikeluarkan undang undang tentang pengelolaan zakat tahun 1999 nomor 38, bahwa pengelolaan zakat dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau baik itu ditingkat nasional maupun ditingkat daerah. Pemerintah tidak melakukan pengelolaan zakat tetapi memiliki fungsi sebagai fasiliator, motivator, coordinator dan regulator bagi pengelolaan zakat yang dilakukan oleh Baznas.

Dalam program pelaksanaannya Baznas sendiri mempunyai tugas yaitu:

1. Menyelenggarakan tugas administrasi dan teknik pengumpulan, pendistribusian dan sosialisasi pendayagunaan zakat.
2. Mengumpulkan dan mengelola data yang diperlukan untuk penyusunan rencana pengelolaan zakat.
3. Menyelenggarakan bimbingan dibidang pengelolaan, pendistribusian, dan mensosialisasikan pengembangan zakat
4. Melaksanakan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, menyusun rencana dan program tersebut.

Lembaga Baznas Kabupaten Kampar yang berada tepatnya Di Kota Bangkinang mempunyai andil dan tanggung jawab dalam menyalurkan dan mengembangkan zakat. Hal ini dibuktikan dengan partisipasi Baznas Kabupaten Kampar dalam melaksanakan sosialisasi program zakat di kabupaten Kampar. Baznas aktif dalam melaksanakan sosialisasi khususnya saat melaksanakan pendistribusian zakat, agar masyarakat yang menerimanya

bisa paham dan mengerti akan pentingnya zakat dan dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik dari sebelumnya. Maka penyaluran zakat harus mempunyai sasaran dan tujuan, sasaran disini adalah pihak pihak yang yang diperbolehkan menerima zakat, sedangkan tujuannya adalah sesuatu yang dapat dicapai dari alokasi hasil zakat dalam kerangka sosial ekonomi yaitu : meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian sehingga dapat memperkecil kelompok masyarakat miskin.

Berdasarkan permasalahan yang di uraikan di atas untuk mengetahui sejauh mana kontribusi Humas Baznas Kabupaten Kampar dalam mensosialisasikan program zakat maka diperlukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Kontribusi Humas Baznas Kampar dalam Mensosialisasikan Program Zakat di Kabupaten Kampar''**

B. Alasan Pemilihan Judul

1. Permasalahan ini sangat menarik untuk diteliti karena berhubungan dengan fungsi humas dalam mensosialisasikan program zakat sesuai dengan jurusan penulis berbasis ilmu komunikasi (public relation)
2. Kegiatan sosialisasi program zakat merupakan wujud suatu tangung jawab Humas lembaga Baznas demi meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat untuk menunaikan wajib zakat melalui lembaga dan tercapainya kesejahteraan masyarakat.
3. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini menurut pertimbangan dan kemampuan penulis dapat dilaksanakan
4. Dari segi waktu, dana, dan kemampuan penulis merasa sanggup untuk melakukannya.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberi batasan dan penjelasan istilah istilah yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kontribusi

Menurut kamus bahasa Indonesia adalah pemberian andil setiap kegiatan, peranan, masukan, ide dan lainnya.[3]

2. Humas

Public relations/humas adalah fungsi manajemen yang berdiri membantu membentuk dan memelihara jalannya komunikasi mutual, pemahaman, penerimaan dan kerjasama antara suatu organisasi.Publiknya melibatkan manajemen terhadap berbagai masalah atau isu, membantu manajemen tetap terinformasi dan responsive terhadap opini publiknya. Dengan menggunakan penelitian dan penyuarakan teknik komunikasi etis sebagai alat alat dasarnya.[4]

3. Sosialisasi

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (*role theory*). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu.[5]

4. Baznas (Badan Amil Zakat Nasional)

Suatu organisasi zakat yang melaksanakan dan mengelola zakat sesuai dengan aturan yang berlaku baik ditingkat pusat maupun ditingkat provinsi.Menyampaikan program sosialisasi zakat kepada masyarakat serta

---

[3]Badudu, J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidkian dan Kebudayaan (Bali Pustaka, Jakarta:1994) hlm 346

[4]Cutlip M, Center , *Effectiv Public Relations*, Prenada Media Group Jakarta: 2006) hlm 6

[5]Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

melakukan distribusi terhadap penyaluran zakat di berbagai daerah dalam melaksanakan tugas pemerataan masyarakat.[6]

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah dapat di identifikasikan sebagai berikut :

a. Banyaknya masyarakat Kampar yang masih belum paham tentang kapan dan berapa ukuran atau nishab zakat yang harus di keluarkan.
b. Kurangnya minat masyarakat untuk melaksanakan zakat melaui lembaga.
c. Belum efektifnya lembaga zakat menyangkut aspek pengumpulan, pendistribusian, serta monitoring dan evaluasinya.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan fakta fakta yang ditemukan diatas maka penulis memberi batasan masalah agar tidak terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan penelitian **"Kontribusi Humas Baznas Kampar Dalam Mensosialisasikan Program Zakat Kepada Masyarakat di Kabupaten Kampar".**

3. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana kontribusi Humas Baznas dalam melakukan sosialisasi prigram zakat kepada masyarakat di kabupaten Kampar ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian tujuan merupakan suatu masalah yang sangat penting sekali, karena dengan tujuan tersebut penelitian ini bisa menemukan titik akhir dari penelitian. Guna memberi arah dan alur penelitian agar penelitian tidak lepas dari maksud dan topik yang diteliti,

---

[6]Dokumentasi Perusahaan BAZNAS Kabupaten Kampar

maka dari itu tujuan penelitian yang digariskan adalah sebagai berikut : untuk mengetahui kontribusi Humas Baznas dalam melaksanakan sosialisasi program zakat di kabupaten Kampar dan untuk melihat faktor apa saja yang mempengaruhi proses sosialisasi zakat badan amil zakat Nasional (Baznas) Di Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

a. Sebagai wahana untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam membuat suatu karya ilmiah
b. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi pimpinan Baznas Kabupaten Kampar yang peranannya sebagai lembaga pengelola zakat di Kabupaten Kampar.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing bab yang diuraikan menjadi beberapa bagian:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, alasan pemelihan judul, penegasan istilah, permasalahn, tujuan, dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, tekhnik pengumpulan data, validitas data dan tekhnik

BAB IV : GAMBARANUMUMLOKASIPENELITIAN

Berisikan gambaran umum Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar

BAB V : PENYAJIAN DATA

Berisikan tentang data yang diperoleh dilapangan sesuai dengan judul penelitian.

BAB V : PENUTUP

Merupakan penutup dari pembahasan dari bab-bab sebelumnya dan mengemukakan kesimpulan saran.